

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang saat ini sedang melakukan pengembangan ekonomi dalam mensejahterakan masyarakatnya. Salah satu cara yang dilakukan pemerintah yaitu dengan cara membangun dan mengembangkan sektor bisnis UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah). Peranan usaha dagang kecil dan menengah sangat penting bagi perekonomian nasional dan penyerapan tenaga kerjanya. Selain itu UMKM berperan penting dalam pembangunan, juga sebagai upaya untuk pemeratakan hasil-hasil pembangunan yang telah dicapai menurut Pransiska dalam jurnal (Aliyah 2022). UMKM saat ini menjadi salah satu pendorong penting dalam membangun kekuatan Negara karena memiliki beberapa keunggulan diantaranya: (a) digolongkan cukup fleksibel serta mudah beradaptasi terhadap permintaan pasar; (b) menyediakan lapangan kerja lebih cepat dibanding dengan sektor usaha lainnya; (c) memiliki diferensiasi yang luas sehingga memberikan kontribusi yang signifikan dalam ekspor dan perdagangan.

Tujuan utama berdirinya suatu perusahaan adalah untuk menghasilkan keuntungan sehingga memaksimalkan kekayaan pemilik perusahaan. Untuk itu perusahaan harus mencapai berbagai kemajuan dalam hal kinerja perusahaan diimbangi dengan secara efisien memanfaatkan aset atau sumber daya yang dimilikinya. Namun didapati dalam rangka mencapai kemajuan kinerja maupun pencapaian efisiensi dari usaha-usaha tersebut, tidak terdapat sistem informasi akuntansi yang profesional yang membantu pemilik usaha agar dapat membuat keputusan yang berkualitas. Seberapa pemilik usaha mengaku bahwa tidak memiliki pengetahuan yang cukup untuk menerapkan sistem informasi akuntansi pada usahanya. Sedangkan menggunakan sistem informasi akuntansi secara maksimal dibutuhkan pendidikan yang cukup tentang penerapan SIA ini sehingga lebih mengerti.

Dengan adanya perkembangan dalam siklus bisnis, perusahaan pasti membutuhkan aktivitas pengendalian untuk dapat mengatur seluruh kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan. Aktivitas pengendalian diperlukan perusahaan untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan berjalan lancar. Aktivitas pengendalian tersebut berupa kebijakan maupun prosedur yang dapat mendukung pihak manajemen dalam proses pengambilan keputusan agar seluruh kegiatan yang terjadi di dalam perusahaan sesuai dengan tujuan perusahaan. Kegiatan yang paling berhubungan dengan aktivitas pengendalian adalah kegiatan yang berhubungan dengan laporan keuangan serta operasi dari perusahaan. Aktivitas pengendalian juga diperlukan oleh perusahaan dalam membantu mengatasi risiko-risiko yang dihadapi dalam kegiatan operasi perusahaan.

Menurut Sultan Iskandar dalam jurnal (Delima Ahmad 2017) sistem informasi akuntansi adalah kumpulan dari sumber daya dalam suatu perusahaan atau organisasi yang bekerja dengan mengumpulkan dan mengolah data keuangan perusahaan menjadi suatu informasi yang dibutuhkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Sistem informasi akuntansi menelusuri sejumlah besar informasi mengenai pesanan penjualan, penjualan dalam satuan unit dan mata uang, penagihan kas, pesanan pembelian, penerimaan barang, pembayaran, gaji, dan jam kerja.

Sistem informasi akuntansi adalah sekumpulan komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lain secara bersama-sama mengumpulkan sejumlah data transaksi bisnis, kemudian memprosesnya menjadi informasi yang berkualitas dalam bentuk laporan keuangan untuk digunakan oleh para pengambil keputusan.

Sistem informasi akuntansi juga penting bagi sebuah organisasi baik profit dan non profit karena membantu perusahaan dalam mengimplementasikan kecukupan pengawasan sehingga seluruh sumber daya yang ada di dalam sebuah perusahaan maksimal digunakan untuk kepentingan perusahaan.

Di dalam perusahaan banyak sekali risiko kecurangan yang dapat terjadi di berbagai kegiatan perusahaan. Risiko ini dapat terjadi serta bisa menimbulkan kerugian bagi perusahaan dikarenakan dapat menyebabkan target penjualan tidak tercapai serta laba yang diperoleh oleh perusahaan tidak maksimal. Setiap data yang direkam, dikumpulkan, dan diproses menjadi informasi berkualitas tinggi untuk para pengambil keputusan terdiri dari 5 (lima) siklus utama proses bisnis yang saling berhubungan. 5 (lima) siklus proses bisnis tersebut adalah siklus penjualan, siklus pembelian, siklus produksi, siklus sumber daya manusia, dan siklus keuangan. Yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah siklus penjualan karena tujuan utama dari siklus penjualan ini adalah menyediakan produk yang tepat pada tempat, waktu, dan harga yang tepat.

CV. Moonvape yang berada di Jl. Pocut baren No. 90a, Banda Aceh merupakan Commanditaire Vennootschap (CV) yang dimiliki Bapak Anthonius Hang yang berdiri sejak tahun 2021. CV. Moonvape merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang rokok elektrik dan cairan dari rokok elektrik tersebut rokok elektrik adalah sebuah inovasi dari rokok konvensional atau rokok tembakau. CV. Moonvape menjual beberapa macam alat rokok elektrik seperti liquid, mod, pods, dan cartridge. Pemilik CV. Moonvape mengakui bahwa masih menggunakan sistem manual pada seluruh kegiatan usahanya dan dikelola oleh staf yang berhubungan langsung dengan pembeli. Dalam pengendalian internal dari CV. Moonvape mengaku mengalami kendala dalam aktivitas pengendalian internal sehingga dalam melakukan aktivitas bisnis pencatatan nota penjualan dan barang keluar banyak mengalami kendala, sehingga informasi yang dihasilkan memiliki kendala tersendiri ketika melakukan pengecekan stok.

Aktivitas pengendalian dalam siklus penjualan harus dilaksanakan sesuai dengan sistem informasi akuntansi penjualan. Sistem informasi akuntansi penjualan ini bertujuan untuk mengendalikan seluruh aktivitas yang terjadi di dalam siklus penjualan. Penjualan merupakan aktivitas yang penting dalam perusahaan karena merupakan sumber pendapatan serta penerimaan utama perusahaan. Pada CV. Moonvape, penjualan dapat diperoleh melalui 2 cara yaitu penjualan tunai dan secara kredit. 85% penjualan CV. Moonvape merupakan penjualan tunai dan 15% lainnya merupakan penjualan secara kredit. Tahap-tahap dari siklus penjualan CV. Moonvape adalah menerima pesanan dari konsumen kemudian pesanan konsumen yang berupa barang akan di cek ketersediaannya di gudang. Pesanan yang tersedia ini dikirimkan kepada konsumen dari pihak perusahaan akan menagih uang yang dibayarkan oleh konsumen. Jika pembayaran dilakukan secara langsung dilakukan secara tunai, sedangkan jika konsumen tidak membayar tagihan secara tempo maupun secara tidak langsung maka pembayaran dilakukan secara kredit.

Penjualan secara terpisah ini menimbulkan selisih stock persediaan bagi CV. Moonvape. Perselisihan stock ini dapat menimbulkan risiko yang dapat terjadi dari proses keluarnya barang dari gudang. Misalnya, barang yang sudah dibayar dan sudah ditulis di nota penjualan dan yang sudah dikeluarkan berbeda dengan gudang sehingga timbul selisih stok persediaan. Oleh karena itu, cara mengatasi masalah ini dengan menerapkan sistem informasi akuntansi penjualan supaya persediaan dapat lebih mudah dikendalikan.

Pengendalian persediaan merupakan menjaga biaya keseluruhan yang terkait persediaan dengan memiliki persediaan sedikit mungkin tanpa menimbulkan masalah. Pengendalian persediaan merupakan bagian penting dalam bisnis untuk membentuk

hal yang bisa dikerjakan dalam pembuatan model hal yang terbentuk dalam standar operasional perusahaan. Dengan diperolehnya informasi yang tepat guna bagi manajemen maka akan menghasilkan kebijakan yang berguna pula dalam mengelola perusahaan. Untuk itu diperlukan suatu sistem yang dapat mendukung kebutuhan manajemen dalam mengelola perusahaan.

Berdasarkan hal tersebut penulis memiliki ketertarikan untuk membahas tentang rancangan sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas untuk mengurangi terjadinya kecurangan dan meningkatkan kualitas informasi akuntansi dengan judul penelitian **“Desain Sistem Informasi Akuntansi Siklus Penjualan pada CV Moonvape Banda Aceh”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah penelitian adalah bagaimana sistem informasi akuntansi pengendalian internal siklus penjualan pada CV Moonvape Banda Aceh

1.3 Tujuan TA

Berikut ini adalah tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu untuk mendesain standar operasional prosedur 1 (satu) siklus Penjualan CV Moonvape Banda Aceh.

1.4 Kontribusi/ Manfaat TA

Dalam penelitian ini, penulis berharap dapat memberikan pengaruh besar bagi beberapa pihak. Kegunaan penelitian ini ditujukan untuk:

1. Penelitian ini dapat menambah wawasan penulis mengenai sistem informasi akuntansi siklus penjualan pada sebuah badan usaha
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu CV. Moonvape Banda Aceh dalam memperoleh sistem informasi akuntansi yang sesuai dengan kebutuhan dan dapat dioperasikan dengan baik serta memperbaiki kinerja yang ada
3. Penelitian ini juga diharapkan bisa menambah pengetahuan bagi masyarakat khususnya para pelaku bisnis mengenai pentingnya sebuah sistem informasi akuntansi dalam pengendalian internal sebuah organisasi dengan ketentuan yang sudah berlaku.
4. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi instansi pemerintah bahwa pentingnya sebuah sistem informasi akuntansi yang baik dalam menstabilkan atau mengembangkan bisnis di Indonesia.
5. Penelitian ini diharapkan dapat memberi tambahan wawasan, informasi dan pengetahuan bagi peneliti selanjutnya mengenai sistem informasi akuntansi dalam pengendalian internal serta menjadi bahan referensi kepada peneliti-peneliti selanjutnya dalam pemecahan masalah dalam lingkup yang sama maupun lingkup yang lebih besar.